

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Syifaul Inayah
NIM : 4101409036
Prodi : Pend. Matematika S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai Pedoman PPL Unnes

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMA Negeri 2 Kendal,



Drs. Juhadi, M.Si.
NIP 195801031986011002



Noor Mohamad Abidun, S.Pd., M.Si.
NIP 196706191985031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya laporan hasil Praktik Prngalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penulis selaku praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik maupun penulisan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku koordinator PPL UNNES.
3. Drs. Juhadi, M.Si. selaku koordinator dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 2 Kendal.
4. Riza Arifudin, S.Pd., M.Cs. selaku dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 2 Kendal.
5. Noor Mohamad Abidun, S.Pd., M.Si. selaku Kepala SMA Negeri 2 Kendal.
6. Fauzia Wijayanti, S.Pd. selaku koordinator guru pamong.
7. Sri Wahyuni, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Matematika.
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa SMA Negeri 2 Kendal.
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas bantuan dan kerjasamanya.
10. Semua pihak yang membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini.

Penulis menyadari sepenuhnya laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan laporan ini, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya

Kendal, Oktober 2012

Penulis,

Syifaul Inayah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	5
C. Garis Besar Program Kerja.....	6
D. Perangkat Pembelajaran.....	7
E. Kompetensi Guru.....	7
BAB III HASIL PENGAMATAN	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Pembimbingan.....	13
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	14
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	16
REFLEKSI DIRI	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Matematika

- a. Program Tahunan
- b. Program Semester
- c. Silabus
- d. KKM
- e. RPP

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Mata Pelajaran Matematika
- c. Jadwal Praktikan Mengajar
- d. Jadwal Ekstra Kurikuler
- e. Arsip Ekstrakurikuler *Mathematics Club*
- f. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

Lampiran 3. Daftar Siswa

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Praktikan
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- e. Daftar Guru Pamong
- f. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/ Kependidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar tegaknya bangsa. Melalui pendidikan, suatu bangsa akan tegak mampu menjaga martabat. Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru.

Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. serta menyiapkan program praktek pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya.

Keberhasilan Praktek Pengalaman Lapangan merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Perlu diketahui pada dasarnya semua itu adalah proses. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Membentuk mahasiswa pratikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki kualitas sebagai *innovator* dan *developer*.
- b. Meningkatkan, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- c. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme tenaga pendidik yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidang ilmunya.

C. Manfaat

Dengan terlaksananya kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mahasiswa dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi (Universitas Negeri Semarang)

1. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan

- a. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing.
- b. Mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
 - d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa pratikan terhadap berbagai model-model pengajaran di kelas dan dapat mempraktekkannya langsung di kelas.
 - e. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa pratikan mengenai berbagai macam karakter siswa dan cara menghadapinya.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Sekolah mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
 - b. Guru-guru di sekolah latihan memperoleh pengetahuan baru mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
 - c. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah dalam hal kualitas pendidikan
 - d. Meningkatkan kualitas pendidik.
 - e. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi beberapa kegiatan pendidikan dalam sekolah diantaranya adalah praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah menempuh minimal 110 sks, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, Daspros 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lain, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-Undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006⁶ tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
6. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi Lingkungan Fakultas serta Program Pascasarjana Universitas negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL mulai dari persiapan dan rancangan dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Perencanaan terdiri dari

administrasi sekolah, upacara bendera rutin setiap hari senin dan hari besar, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penambah wawasan bagi mahasiswa pratikan sebagai calon guru.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang meliputi perangkat dan media pembelajaran dengan bimbingan guru pamong.

D. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
6. Ulangan Harian

E. Kompetensi Guru

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu sistem, dimana keterkaitan antara sub sistem mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Dalam pendidikan di sekolah, subsistem pendidikan antara lain terdiri atas peserta didik (siswa), pendidik (guru), kurikulum dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan mahasiswa peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

BAB III

HASIL PENGAMATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012. Untuk kegiatan PPL 2 dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL dilakukan di sekolah latihan yakni SMA Negeri 2 Kendal yang beralamat di Kelurahan Jetis Kecamatan Kota Kendal, Kabupaten Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

a. Kegiatan di kampus, yaitu:

1. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 5 (lima) hari yaitu mulai hari Senin tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan hari Jumat 20 Juli 2012.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di tiap fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari Selasa tanggal 24 Juli sampai dengan hari Kamis tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

3. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00. Selanjutnya mahasiswa pratikan diserahkan ke sekolah latihan yaitu SMA Negeri 2 Kendal pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 08.00 WIB oleh Drs. Juhadi, M.Si. selaku koordinator dosen pembimbing PPL Unnes di SMA Negeri 2 Kendal.

b. Kegiatan di sekolah, yaitu :

1. Penyerahan di sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh koordinator dosen pembimbing dan diterima oleh Kepala SMA Negeri 2 Kendal beserta jajarannya. Banyak mahasiswa praktikan yang diserahkan oleh pihak Unnes ke sekolah ini adalah 18 orang. Kegiatan ini diadakan di ruang laboratium Kimia.

2. Kegiatan inti PPL

a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMP Negeri 9 Semarang dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Selasa tanggal 31 Juli sampai dengan hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini mahasiswa pratikan melakukan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas. Setelah 2 minggu melaksanakan pengajaran model, pratikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri namun masih dalam bimbingan guru pamong.

c) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengajaran dalam bimbingan guru pamong. Praktikan mengajar dua kelas yaitu kelas X-1 dan X-3. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa

saja yang harus dimiliki oleh guru sebelum dan saat melakukan pembelajaran di kelas. Kemampuan yang dimaksud antara lain: menyusun perangkat pembelajaran, membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, metode pembelajaran, variasi dalam pembelajaran, memberikan penguatan, menulis di papan tulis, mengkondisikan situasi belajar, memberi pertanyaan, menilai hasil belajar, dan menutup pelajaran.

Selain bimbingan dari guru pamong, pratikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing. Bimbingan perangkat pembelajaran dilakukan oleh dosen pembimbing pada hari Sabtu, 15 September 2012. Kesulitan-kesulitan pratikan selama di sekolah latihan juga dikomunikasikan dalam kunjungan pada hari itu.

d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar tanpa didampingi oleh guru pamong dan pelaksanaan tugas keguruan lainnya. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa. Sebelum melakukan praktik mengajar, pratikan sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri bertujuan untuk mendidik praktikan menjadi guru yang profesional, jadwal pengajaran mandiri sama dengan pengajaran terbimbing.

Pada 24 September 2012, dosen melakukan kunjungan di sekolah latihan. Dalam kunjungan ini, dosen melakukan bimbingan perangkat pembelajaran dan monitoring serta evaluasi kegiatan pembelajaran di kelas.

Tugas keguruan lain yang dimaksudkan meliputi: upacara bendera setiap hari Senin dan hari besar lainnya bersama siswa, guru dan karyawan SMA Negeri 2 Kendal. Selain itu, pratikan juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bidang

keahlian. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh praktikan adalah Mathematic Club, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), dan pramuka. Mathematic Club diadakan setiap hari Selasa, KIR diadakan setiap hari Rabu, sedangkan pramuka dilaksanakan setiap hari Jumat.

e) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan APKG dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional. Pelaksanaan ujian didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada Selasa, 9 Oktober 2012 dengan materi yang diajarkan adalah Persamaan Kuadrat. Setelah melakukan ujian praktik mengajar, dosen pembimbing melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dan bimbingan penyusunan laporan.

f) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar berjalan lancar, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam proses KBM.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan Silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

(Prota, Promes, Silabus, RPP terlampir)

b. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi, mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan praktikan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing mengenai sistem pengajaran yang akan ataupun telah dilaksanakan. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Guru pamong setiap saat berdiskusi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum melakukan pembelajaran, pratikan melakukan bimbingan mengenai perangkat yang akan digunakan. Setelah selesai proses PBM, guru pamong selalu memberikan evaluasi terhadap jalannya PBM dan memberikan masukan yang membangun untuk ke depannya. Guru pamong banyak memberikan ilmu dan pengalamannya mengenai cara mengelola dan mengendalikan kelas serta variasi-variasi dalam pembelajaran.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing tiga kali datang dan meninjau praktikan di sekolah latihan. Dalam kegiatan kunjungan dosen, pratikan melakukan bimbingan mengenai perangkat pembelajaran yang telah dan akan digunakan. Setiap dosen pembimbing datang, beliau selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang praktikan hadapi. Di samping itu, beliau juga banyak memberikan informasi dan motivasi kepada praktikan.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Prakerik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL antara lain

- guru pamong selalu memberikan bimbingan dan saran yang membangun kepada praktikan,
- dosen pembimbing memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan agar menjadi guru yang baik,
- adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, dan
- penerimaan yang baik dari seluruh warga sekolah baik para guru, karyawan, maupun para siswa.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini adalah

- sarana dan prasarana sekolah yang kurang lengkap,
- kemampuan dan pengalaman praktikan yang masih minim dalam mengendalikan kelas serta menyelami cara berpikir siswa, dan
- hal lain yang menghambat praktikan saat mengajar adalah keterbatasan jumlah kelas yang diampu oleh pratikan. Pratikan hanya bisa mengajar kelas X, dan kelas yang diampu hanya dua kelas yaitu kelas X-1 dan X-3 sehingga pengalaman mengajar yang diperoleh pratikan selama PPL dirasa masih kurang.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 2 Kendal, maka dapat disimpulkan:

1. Kegiatan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang sangat diperlukan bagi setiap calon pendidik.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan aplikasi mahasiswa praktikan ke depan sebagai calon pendidik yang profesional dan berkualitas. Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 mempunyai peranan sangat besar untuk membentuk kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik profesional. Dengan adanya program Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini setiap mahasiswa program pendidikan mendapatkan tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat-perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 membuka cakrawala dan daya pandang mahasiswa program kependidikan tentang kondisi realistik sekolah.
4. Dengan bimbingan guru pamong, pratikan mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Selain itu, pratikan juga memperoleh banyak ilmu dari guru pamong mengenai cara mengelola kelas yang baik, mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan, serta menciptakan suasana kelas menjadi lebih aktif.
5. Pratikan banyak mendapat pengalaman dan pengetahuan mengenai berbagai macam karakter dan psikologi siswa serta cara menghadapinya melalui kegiatan PPL 2.
6. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMA Negeri 2 Kendal memberikan tata tertib yang cukup ketat kepada siswanya untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada mereka. Hal ini dilakukan agar tercipta lulusan yang memiliki keahlian yang profesional pada bidangnya. Namun

sayangnya, ketidaklengkapan sarana dan prasarana di sekolah ini membuat pembelajaran yang dilakukan belum sepenuhnya yang efektif.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a) Pratikan harus selalu menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- b) Para mahasiswa pratikan harus saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
- c) Pratikan harus menguasai materi yang akan diajarkan dan dapat mengelola kelas baik sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.
- d) Pratikan harus memanfaatkan kegiatan PPL untuk mencari pengalaman dalam pembelajaran kelas maupun tugas keguruan lainnya.

2. Untuk Pihak Sekolah

SMA Negeri 2 Kendal perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain dengan menambahkan sarana prasarana dan sumber belajar yang lebih banyak sesuai dengan jumlah siswa agar mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas lulusan. Sumber daya pendidik perlu dipertahankan agar tetap berkualitas dan profesional dalam mengajar.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Tidak adanya monitoring secara terus menerus dari pihak UPT akan mengakibatkan ketidaktahuan UPT mengenai tempat mahasiswa PPL dan informasi mengenai kegiatan akademik juga tidak tersampaikan sehingga akan menghambat proses kegiatan PPL. Jadwal agenda pelaksanaan PPL sebaiknya diperjelas dari awal sehingga tidak mengakibatkan miskomunikasi atau penafsiran ganda antar mahasiswa pratikan.

Nama : Syifaul Inayah
NIM : 4101409036
Program Studi : Pendidikan Matematika
Sekolah Latihan : SMA Negeri 2 Kendal

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam kegiatan ini, mahasiswa pratikan dilatih untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan atau ekstrakurikuler yang ada di sekolah/tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL dibagi menjadi dua, yaitu: PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa pratikan wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya, proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa pratikan mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Selain itu, dari kegiatan PPL 1 diharapkan mahasiswa pratikan lebih mengenal kondisi kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar. PPL 1 dilakukan pada 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Sedangkan pada kegiatan PPL 2, mahasiswa pratikan melakukan praktik mengajar secara terbimbing serta mandiri. PPL 2 dilaksanakan dari 12 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Program PPL dilakukan pratikan di SMA Negeri 2 Kendal. Berikut hasil observasi dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran matematika di SMA N 2 Kendal.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika pada kelas X dilakukan selama 4 jam pelajaran per minggu. Untuk kelas XI IPA dan XII IPA, pembelajaran dilakukan selama 5 jam per minggu. Banyaknya peserta didik di masing-masing kelas berkisar antara 34-36 orang. Dengan banyaknya peserta didik per kelas yang cukup ideal ini memungkinkan guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan optimal. Pembelajaran matematika yang dilaakukan sudah cukup efektif. Guru melakukan eksplorasi dan elaborasi yang melibatkan peserta didik. Selain itu, guru sering berkeliling dan melakukan interaksi secara individu dengan peserta didik, terutama saat pengerjaan soal-soal. Kegiatan seperti ini sangat membantu peserta didik untuk memahami materi dan menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi.

Hal yang menjadi kelemahan dalam melaksanakan pembelajaran adalah kondisi peserta didik yang cenderung ramai dan tidak tersedianya

laboratorium matematika yang menyediakan alat peraga matematika yang dapat lebih menunjang kegiatan pembelajaran matematika di sekolah tersebut. Umumnya peserta didik sulit untuk dikondisikan dalam pembelajaran. Mereka mengikuti pembelajaran dengan tertib dan tenang jika guru pamong berada di dalam kelas. Hal ini disebabkan oleh keseganan peserta didik terhadap guru pamong. Selain itu, kondisi kelas yang cenderung gelap dan kurang terawat menyebabkan pembelajaran matematika yang dilakukan kurang efektif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum, sarana yang tersedia sudah cukup untuk menunjang pembelajaran matematika dengan optimal. Sarana yang ada misalnya: *white board*, *black board*, *board marker*, buku paket, LKS. Namun peralatan seperti: penggaris dan jangka belum tersedia di setiap kelas. Keberadaan LCD juga masih jarang. LCD hanya terdapat di Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, serta Laboratorium Komputer. Hal ini menyebabkan pembelajaran berbasis IT tidak dapat dilakukan di setiap kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong telah memberikan banyak pengarahan dan saran kepada praktikan dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang disesuaikan juga dengan karakteristik peserta didik. Ibu Sri Wahyuni, S.Pd, sebagai guru pamong dan guru mata pelajaran matematika adalah sosok guru yang ramah dan disiplin. Beliau sudah sangat berpengalaman dalam mengajarkan matematika SMA. Beliau juga banyak memberikan pengarahan kepada pratikan bagaimana mengelola pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan, mengkondisikan siswa, dan membuat perangkat pembelajaran. Selain itu, beliau juga sering memberikan motivasi kepada kami.

Riza Arifudin, S.Pd., M.Cs., sebagai dosen pembimbing adalah sosok dosen yang sangat disiplin dan berkompeten dalam pembelajaran matematika. Hal ini dikarenakan beliau sudah lama bergelut dalam dunia pendidikan, terutama pembelajaran matematika sekolah. Dosen pembimbing banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan tentang pembelajaran matematika yang baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kendal

Dalam kegiatan pembelajaran matematika yang diampu guru pamong, praktikan dipersilahkan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Melalui hasil pengamatan praktikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik. Dan peserta didik tidak hanya pasif mendengarkan, namun juga aktif dalam pembelajaran tersebut. Guru sering melibatkan peserta didik baik dalam menjelaskan materi maupun menyelesaikan soal atau masalah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa dalam melaksanakan pembelajaran masih terdapat berbagai kekurangan terutama pengalaman dalam mengajar. Dari segi materi pelajaran, praktikan sudah memiliki bekal kemampuan akademik di bangku perkuliahan. Dalam mengendalikan emosi dan penguasaan kelas,

praktikan masih belajar dengan cara mengamati guru pamong saat menghadapi peserta didik di kelas dan mengamati pola perilaku peserta didik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh

Banyak nilai tambah yang diperoleh praktikan selama melakukan kegiatan PPL 1. Praktikan lebih memahami karakteristik sekolah dan proses pembelajaran yang dilakukan. Praktikan juga memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan administrasi pendidikan, terutama di SMA Negeri 2 Kendal. Dari segi pembelajaran, praktikan dapat memahami pembelajaran matematika secara nyata di lapangan. Yang paling berharga pada PPL 2 yang diperoleh praktikan adalah pengalaman awal untuk mengajar. Praktikan dapat melatih diri untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan berkesan bagi peserta didik. Selain itu, setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan Unnes

1. Unnes dapat memperbaiki sistem sim-PPL agar tidak terjadi lagi kecacauan baik pada saat pendaftaran maupun pelaksanaan PPL.
2. Sekolah menyediakan penggaris, jangka, dan alat-alat lain yang diperlukan dalam pembelajaran matematika di setiap kelas.
3. Sekolah dapat menyediakan beberapa LCD yang dapat dipinjamkan bagi guru yang membutuhkan untuk pembelajaran di kelas. Dengan begitu pembelajaran berbasis IT dapat mulai dikembangkan oleh setiap guru tanpa harus memindahkan proses pembelajaran di laboratorium.
4. Sekolah dapat menyediakan laboratorium matematika yang menyediakan alat peraga matematika yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran matematika.
5. Sekolah dapat memperluas lahan sekolah sehingga peserta didik dapat beraktivitas dengan leluasa dan lebih terbuka.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Praktikan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran proses PPL ini, khususnya kepada pihak SMA Negeri 2 Kendal yang telah menerima para praktikan dengan sangat baik. Praktikan juga memohon maaf apabila selama proses PPL ini praktikan melakukan banyak kesalahan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

Guru Pamong,



Sri Wahyuni, S.Pd.
NIP 197003091998022002

Semarang, 7 Agustus 2012
Guru Praktikan



Syifaul Inayah
NIM 4101409036